

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi model data panel dinamis menggunakan pendekatan FD-GMM dan Sys-GMM, diperoleh bahwa Sys-GMM merupakan model yang paling tepat digunakan. Hal ini didukung oleh koefisien *lag* variabel dependen yang signifikan, nilai *standard error* yang lebih kecil dibandingkan FD-GMM, serta hasil uji validitas instrumen yang menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi validitas pada tingkat signifikansi 1%.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi IPM Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2024 dalam jangka pendek dengan pendekatan model Sys-GMM adalah indeks pembangunan manusia tahun sebelumnya (IPM_{it-1}), tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan presentase rumah tangga dengan akses sanitasi layak (SN).
3. Model Sys-GMM jangka pendek yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$IPM_{it} = 1,0357IPM_{it-1} - 0,0637TPT_{it} - 0,0233SN_{it}$$

Berdasarkan persamaan model Sys-GMM tersebut, apabila variabel IPM_{it-1} mengalami peningkatan, maka IPM_{it} akan mengalami peningkatan pula. Sementara itu, ketika variabel TPT_{it} dan SN_{it} mengalami peningkatan, maka IPM akan mengalami penurunan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan untuk dapat dikembangkan menggunakan data lainnya agar penelitian lebih bervariasi mengenai penerapan model Sys-GMM untuk data panel dinamis. Selain itu, pada penelitian ini hanya membahas estimasi model dalam jangka pendek, diharapkan pada penelitian selanjutnya juga dilakukan analisis untuk model jangka panjang sehingga pertanyaan-pertanyaan hasil analisis jangka pendek yang belum sesuai teori seperti variabel sanitasi dalam penelitian ini dapat terjawab dan terbukti.